
Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menganalisis Soal Ulangan Dan Daya Serap Melalui Workshop Di SMP Negeri 9 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021

Improving Teacher Competence in Analyzing Test Questions and Absorption Through Workshops at SMP Negeri 9 Palangka Raya for the 2020/2021 Academic Year

Ketut Widane

SMPN 9 Palangka Raya,
Kalimantan Tengah,
Indonesia

email:

ketutwidane363@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan observasi awal peneliti yang disini sekaligus berperan sebagai kepala sekolah, guru-guru di SMP Negeri 9 Palangka Raya masih kebingungan dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap siswa, Padahal analisis soal ulangan adalah hal yang penting sekali.

Oleh karenanya, peneliti disini yang sekaligus berperan sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap melalui workshop. Hal ini tentu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, untuk meningkatkan kinerja guru dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Palangka Raya. Peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, disamping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dalam kegiatan workshop dari semua guru di SMP Negeri 9 Palangka Raya. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata Cuma 4,75 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap kurang baik.

Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 4,75 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap baik. Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 11,2 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap sangat baik.

Kata Kunci:

Kompetensi Guru
Menganalisis Soal Ulangan
Daya Serap
Workshop

Keywords:

Teacher Competency
Analyzing Deuteronomy
Questions
Absorption
Workshops

Abstract

Based on the initial observations of researchers who here also act as school principals, teachers at SMP Negeri 9 Palangka Raya are still confused about analyzing test questions and student absorption, even though the analysis of test questions is very important.

Therefore, researchers here who also play the role of school principals want to improve teacher competence in analyzing test questions and absorption through workshops. This of course aims to increase teacher professionalism, to improve teacher performance and to improve the quality of learning in the classroom.

This research is a school action research. This research was conducted at SMP Negeri 9 Palangka Raya. Researchers made direct observations of the activities of all teachers, besides that teachers were also asked to fill out an attendance list which was filled in every day to find out the hours of departure and return in workshop activities of all teachers at SMP Negeri 9 Palangka Raya. Then document the results of these observations.

In the pre-cycle the researchers just observed how much teacher competency was in analyzing test questions and absorption and it turned out that the results were very low, namely getting an average score of only 4.75 meaning that teacher competence in analyzing test questions and absorption was not good.

In view of the observations, there was an increase in the average score from pre-cycle to cycle I, where the results of the pre-cycle observation average score only reached a score of 4.75 while in cycle I it reached 9.15, which means the competence of the teacher in analyzing test questions and good absorption. Furthermore, in cycle II the observation results reached a score of 11.2 meaning that the teacher's competency in analyzing test questions and absorption was very good.

PENDAHULUAN

Seperti di ketahui Bersama bahwa untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap pembelajaran maka di perlukan adanya tes baik itu tes tertulis maupun tes praktek. Jenis ulangan seperti ini biasanya guru membuat soal sesuai kompetensi yang sudah di ajarkan. Soal tersebut nantinya mengukur seberapa jauh daya serap siswa dalam belajar. Kemudian hasil tes siswa ini sering juga di sebut dengan nilai hasil belajar. Jika hasil belajar rendah maka artinya pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan rendah, dan sebaliknya jika hasil belajar yang di peroleh siswa tinggi maka artinya pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan sudah baik.

Berdasarkan observasi awal peneliti yang disini sekaligus berperan sebagai kepala sekolah, guru-guru di SMP Negeri 9 Palangka Raya masih kebingungan dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap siswa. Jadi selama ini butir soal ulangan yang di berikan kepada siswa tidak di analisis dulu soal itu baik, sangat baik atau bahkan jelek untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Padahal analisis soal ulangan adalah hal yang penting sekali karena untuk mengidentifikasi soal mana saja yang layak di berikan kepada siswa dalam rangka perbaikan nilai, dalam rangka evaluasi belajar dan dalam rangka mengecek seberapa jauh pemahaman belajar siswa.

Analisis soal ulangan yang dilakukan akan dapat membantu guru menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam belajar. Jika guru tidak melakukan analisis soal ulangan maka dampaknya adalah kualitas soal yang diberikan pada siswa masih rendah. Padahal jika guru sudah mengetahui cara menganalisis soal ulangan dan daya serap dengan menggunakan aplikasi maka sebenarnya guru tidak membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak membuat pusing guru. Karena dengan aplikasi akan mempermudah guru memilih soal yang berkualitas atau tidak.

Oleh karenanya, peneliti disini yang sekaligus berperan sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap melalui workshop. Hal ini tentu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, untuk meningkatkan kinerja guru dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Workshop disebut juga dengan lokakarya atau pelatihan. Tempat workshop inilah yang dijadikan sebagai tempat menjajakan banyak ilmu yang diterapkan dalam penyajian materi beserta dengan praktiknya. Sama dengan seminar, ada materi yang diujikan pembahasan dalam workshop ini. Semuanya materi dikupas tuntas dan disertai dengan pelatihan. Peserta yang telah mengikuti workshop ini pasti memiliki produk atau hasil karya. Pengertian workshop adalah acara pertemuan banyak orang yang memiliki latar belakang profesi yang sama di mana peserta akan diberikan pelatihan. Tempat workshop ini adalah di gedung karena banyaknya peserta.

Workshop dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap ini rencananya akan di laksanakan di ruang pertemuan SMP Negeri 9 Palangka Raya, pelaksanaannya sekitar 4X pertemuan dengan salah satu pembicaranya adalah peneliti sendiri yang merupakan kepala SMP Negeri 9 Palangka Raya, selain itu pembicara yang lain mengundang dari luar yang ahli di bidang analisis soal ulangan dan daya serap.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan PTS dengan judul “ Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menganalisis Soal Ulangan Dan Daya Serap Melalui Workshop Di SMP Negeri 9 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021”

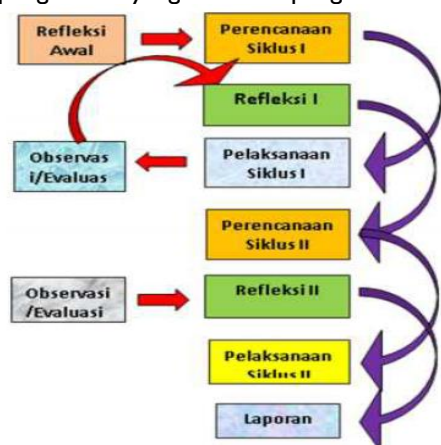
METODOLOGI

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap melalui Workshop dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu :

- (1) tahap perencanaan program tindakan,
- (2) pelaksanaan program tindakan,
- (3) pengamatan program,
- (4) refleksi. Untuk lebih jelas lihat di bawah ini :
 - a) Rancangan /rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
 - b) Tindakan dilakukan setelah rancangan disusun. Tindakan merupakan bagian yang akan dilakukan dalam Penelitian Tindakan Sekolah dalam penelitian.
 - c) Pengamatan dilakukan waktu guru mengajar di kelas. Data yang dikumpulkan dapat berupa data pengelolaan sekolah/madrasah. Instrumen yang umum dipakai adalah lembar observasi, dan catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, misalnya aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau pentunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi.
 - d) Refleksi, peneliti mengkaji melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari

tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.



(Gambar 2: Desain penelitian tindakan dimodifikasi dari Kemmis & Taggart 1992, dalam Santyasa 2004)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Palangka Raya. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai Kepala sekolah di Sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 9 Palangka Raya. Berikut adalah jadwal kegiatan dan waktu penelitian:

Tabel 1 jadwal kegiatan dan waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan yang telah dilaksanakan	Sasaran	Waktu
	Pra Tindakan		
1	Wawancara	Guru-guru	2-7 Januari 2021 Selesai KBM
2	Menjaring data awal dari hasil observasi tentang kinerja guru dalam pembelajaran daring		8-10 Januari 2021
Siklus I			
Perencanaan			
3	Menyusun Proposal PTS		14 - 19 Januari 2021
4	Menyusun Instrument		4-11 Februari 2021
5	Sosialisasi rencana PTS	guru-guru	18 Februari 2021 saat rapat dinas
Pelaksanaan Tindakan Siklus I			
6	Kegiatan workshop Tahap 1 Melaksanakan workshop	guru-guru	2 Maret 2021 Pk 07.30 s.d. selesai
7	Kegiatan workshop Tahap 2: Guru-guru mempraktikkan cara menganalisis soal ulangan dan daya serap	guru-guru	3 Maret 2021 Pk 07.30 s.d. selesai
8	Observasi		
	Peneliti melakukan observasi tahap I	Guru-guru	9 -12 Maret 2021
9	Refleksi		
	Peneliti melakukan refleksi siklus I		16 -19 Maret 2021
Siklus II			
10	Perencanaan		
	Menyusun strategi pembinaan pada siklus ke dua berdasar refleksi siklus pertama	guru-guru	22 -23 Maret 2021
Pelaksanaan Tindakan Siklus II			
11	Kegiatan workshop Siklus II tahap 1: Melaksanakan tindakan Kegiatan workshop siklus kedua, dengan materi kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap	guru-guru	23 Maret 2021 Pk 07.30 s.d. selesai

12	Kegiatan workshop Siklus II tahap 2: Guru-guru mempraktikkan cara menganalisis soal ulangan dan daya serap	guru-guru	24 Maret 2021 Pk 07.30 s.d. selesai
13	Observasi	guru-guru	
	Peneliti melakukan observasi Guru-guru dalam mempraktikkan cara menganalisis soal ulangan dan daya serap	guru-guru	25 -27 Maret 2021
14	Refleksi		
	Peneliti melakukan refleksi berdasar hasil observasi		28 Maret 2021
15	Penyusunan Laporan PTS		1 - 15 April 2021

C. Prosedur Penelitian

1. Para siklus

Pada tahap ini peneliti hanya mengamati kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap dalam melaksanakan pembelajaran di kelas artinya belum melaksanakan Workshop lalu hasilnya nanti sebagai pembanding siklus I dan II siklus yang sudah di terapkan tindakan Workshop.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan penerapan Workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap, membuat lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penerapan Workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap siklus I dilaksanakan 2X Workshop. Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan.

c. Pengamatan

Setelah proses pembinaan kedisiplinan selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan melakukan tindak lanjut siklus I, akan tetapi dalam siklus II dilakukan perbaikan. Peneliti yang dalam hal ini adalah

Kepala Sekolah mencari kekurangan dan kelebihan penerapan Workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Peneliti menyiapkan lembar evaluasi (penilaian), lembar observasi untuk mengetahui peningkatan Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap dalam mengajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II juga dilaksanakan pada 10 hari ke 2 setelah siklus I. Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan Workshop berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan metode yang diterapkan berdasarkan tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan pemberian materi kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap yang lebih detail lagi.

c. Pengamatan

Setelah proses bimbingan kedisiplinan selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap. Adapun yang di amati pada siklus II sama dengan yang diamati pada siklus I.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar pelaksanaan penerapan Workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, Kepala Sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, disamping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dalam kegiatan workshop dari semua guru di SMP Negeri 9 Palangka Raya. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

E. Indikator Kinerja

Tujuan penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk meningkatkan meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap melalui Workshop. Maka yang

menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan:

- a. Guru mampu menggunakan aplikasi dalam menganalisis butir soal ulangan.
- b. Guru mampu menggunakan aplikasi dalam menganalisis daya serap.
- c. Guru mampu menyajikan analisis butir soal ulangan
- d. Guru mampu menyajikan analisis daya serap

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Palangka Raya dengan subjek penelitian adalah guru yang ada di sekolah ini. Jumlah seluruh dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah 34 orang. Adapun karakteristik kondisi awal guru di SMP Negeri 9 Palangka Raya adalah sebagai berikut:

- a. Guru belum mampu menggunakan aplikasi dalam menganalisis butir soal ulangan.
- b. Guru belum mampu menggunakan aplikasi dalam menganalisis daya serap.
- c. Guru belum mampu menyajikan analisis butir soal ulangan
- d. Guru belum mampu menyajikan analisis daya serap

Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap guru sebelum peneliti melaksanakan Workshop

Tabel 2 Hasil Observasi Kompetensi Guru Dalam Menganalisis Soal Ulangan Pra Siklus

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	ESR, S.Pd., M.Pd.			√			√			√			√	4
2	YTN, S.Pd.		√				√			√			√	6
3	NLL, S.Pd.			√			√			√			√	4
4	ASH, S.Pd.			√			√			√			√	4
5	HR, S.Pd.			√			√			√			√	4
6	HMS, S.Pd., M.Pd.			√			√			√			√	4
7	FMT, S.Pd.		√				√			√			√	6
8	AMT, S.Pd.			√			√			√			√	4
9	ML, S.Pd., M.Pd.		√				√			√			√	6
10	ART, S.Pd.			√			√			√			√	4
11	YSP, S.Pd.			√			√			√			√	4
12	HNB, S.Pd.			√			√			√			√	4
13	HMT, S.Pd., M.Pd.			√			√			√			√	4
14	NNS, S.Pd.		√				√			√			√	6
15	STI, S.Pd.			√			√			√			√	4
16	DML		√				√			√			√	6
17	LL, S.Pd.			√			√			√			√	4
18	RM, S.Pd.			√			√			√			√	4
19	SUU, S.Pd.			√			√			√			√	4
20	YN, S.Pd., M.Pd.			√			√			√			√	4

2	ET, S.PAK		√		√		√		√	6
2	SMI, S.Pd.		√		√		√		√	4
2	LSH, S.Pd.		√		√		√		√	4
2	LMR, S.Pd.		√		√		√		√	4
2	DS, S.Pd.		√		√		√		√	4
2	SNR, S.Pd.		√		√		√		√	6
2	SP, S.Pd.		√		√		√		√	4
2	DTE, M.Pd.		√		√		√		√	6
2	DJB		√		√		√		√	4
3	DSA		√		√		√		√	4
3	DAS.		√		√		√		√	4
3	DSS		√		√		√		√	4
3	NSD, S.Pd.		√		√		√		√	6
3	CC, S.Pd.		√		√		√		√	4
Skor rata-rata										4,52

Keterangan:

Aspek 1: Guru mampu menentukan tingkat kesukaran soal.

Aspek 2: Guru mampu menentukan daya beda butir soal

Aspek 3: Guru mampu menentukan berfungsi tidaknya pilihan/ pengecoh

Aspek 4: Guru mampu menyajikan analisis soal ulangan dalam bentuk excel

Skor maksimal tiap guru : $3 \times 4 = 12$

Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

Kriteria:

10-12: Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan sangat baik

7-9 : Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan baik

4-6: Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan kurang baik

Pada pra siklus ini skor rata-rata guru adalah 4,52 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan kurang baik

Adapun hasil observasi data tentang kompetensi guru dalam menganalisis daya serap siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Observasi Kompetensi Guru Dalam Menganalisis Daya Serap Pra Siklus

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	ESR, S.Pd., M.Pd.			√			√			√	3
2	YTN, S.Pd.		√				√			√	4
3	NLL, S.Pd.			√			√			√	3
4	ASH, S.Pd.			√			√			√	3
5	HR, S.Pd.			√			√			√	3
6	HMS, S.Pd., M.Pd.			√			√			√	3
7	FMT, S.Pd.		√				√			√	4
8	AMT, S.Pd.		√				√			√	4
9	ML, S.Pd., M.Pd.			√			√			√	3
10	ART, S.Pd.			√			√			√	3
11	YSP, S.Pd.			√			√			√	3
12	HNB, S.Pd.			√			√			√	3
13	HMT, S.Pd., M.Pd.		√				√			√	4
14	NNNS, S.Pd.		√				√			√	4
15	STI, S.Pd.			√			√			√	3
16	DML			√			√			√	3
17	LL, S.Pd.			√			√			√	3
18	RM, S.Pd.			√			√			√	3
19	SUU, S.Pd.		√				√			√	4
20	YN, S.Pd., M.Pd.		√				√			√	4
21	ET, S.PAK.			√			√			√	3
22	SMI, S.Pd.			√			√			√	3
23	LSH, S.Pd.			√			√			√	3
24	LMR, S.Pd.		√				√			√	4

25	DS, S.Pd.		√		√		√		√	3
26	SNR, S.Pd.		√		√		√		√	3
27	SP, S.Pd.		√		√		√		√	3
28	DTE, M.Pd.		√		√		√		√	3
29	DJB		√		√		√		√	4
30	DSA		√		√		√		√	4
31	DAS.		√		√		√		√	3
32	DSS		√		√		√		√	3
33	NSD, S.Pd.		√		√		√		√	3
34	CC, S.Pd.		√		√		√		√	3
Skor rata-rata										3,29

Keterangan:

Aspek 1: Guru memahami rumus menghitung nilai rata-rata siswa.

Aspek 2: Guru memahami rumus menghitung daya serap siswa

Aspek 3: Guru mampu menyajikan analisis daya serap dalam bentuk excel

Skor maksimal tiap guru : $3 \times 3 = 9$

Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

Kriteria:

7-9: Kompetensi guru dalam menganalisis daya serap tinggi

4-6 : Kompetensi guru dalam menganalisis daya serap sedang

≤ 3: Kompetensi guru dalam menganalisis daya serap rendah

Pada pra siklus ini skor rata-rata guru adalah 3,29 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis daya serap rendah.

B. Siklus I

I. Tahap Pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program Workshop untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Workshop pertemuan ke 1

1. Kepala sekolah mengumpulkan guru
2. Kepala sekolah menampilkan materi berupa slide power point
3. Kepala sekolah menjelaskan Langkah-langkah dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap
4. Kepala sekolah memberikan contoh Hasil analisis soal ulangan dan daya serap kepada masing-masing guru
5. Kepala sekolah meminta masing-masing guru praktek menganalisis soal ulangan dan daya serap
6. Kepala sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai
7. Kepala sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu di perbaiki dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap
8. Kepala sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap

Workshop pertemuan ke 2

1. Kepala sekolah mengumpulkan guru
2. Kepala sekolah menampilkan materi berupa slide power point
3. Kepala sekolah menjelaskan Langkah-langkah dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap
4. Kepala sekolah memberikan contoh Hasil analisis soal ulangan dan saya serap kepada masing-masing guru
5. Kepala sekolah meminta masing-masing guru praktek menganalisis soal ulangan dan saya serap
6. Kepala sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai
7. Kepala sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu di perbaiki dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap
8. Kepala sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap

2. Hasil Pengamatan

Setelah kegiatan Workshop berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap.

Tabel 4 Hasil Observasi Kompetensi Guru Dalam Menganalisis Soal Ulangan Siklus I

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	ESR, S.Pd., M.Pd.		√				√			√				10
2	YTN, S.Pd.	√					√			√				11
3	NLL, S.Pd.		√				√					√		8
4	ASH, S.Pd.		√				√					√		8
5	HR, S.Pd.		√				√					√		8
6	HMS, S.Pd., M.Pd.		√				√					√		8
7	FMT, S.Pd.		√				√					√		10
8	AMT, S.Pd.	√					√					√		11
9	ML, S.Pd., M.Pd.		√				√					√		8
10	ART, S.Pd.		√				√					√		8
11	YSP, S.Pd.		√				√					√		8
12	HNB, S.Pd.		√				√					√		8
13	HMT, S.Pd., M.Pd.		√				√					√		10
14	NNS, S.Pd.	√					√					√		11
15	STI, S.Pd.		√				√					√		8
16	DML		√				√					√		8
17	LL, S.Pd.		√				√					√		8
18	RM, S.Pd.		√				√					√		8
19	SUU, S.Pd.		√				√					√		10
20	YU, S.Pd.		√				√					√		9
21	YN, S.Pd.	√					√					√		11

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
21	ET, S.PAK		√				√			√			√	8
22	SMI, S.Pd.		√				√			√			√	8
23	LSH, S.Pd.		√				√			√			√	8
24	LMR, S.Pd.		√				√			√			√	8
25	DS, S.Pd.		√				√			√			√	10
26	SNR, S.Pd.	√					√			√			√	11
27	SP, S.Pd.		√				√			√			√	8
28	DTE, M.Pd.		√				√			√			√	8
29	DJB		√				√			√			√	8
30	DSA		√				√			√			√	8
31	DAS.		√				√			√			√	10
32	DSS	√					√			√			√	11
33	NSD, S.Pd.		√				√			√			√	8
34	CC, S.Pd.		√				√			√			√	8
Skor rata-rata													8,88	

Keterangan:

Aspek 1: Guru mampu menentukan tingkat kesukaran soal.

Aspek 2: Guru mampu menentukan daya beda butir soal

Aspek 3: Guru mampu menentukan berfungsi tidaknya pilihan/ pengecoh

Aspek 4: Guru mampu menyajikan analisis soal ulangan dalam bentuk excel

Skor maksimal tiap guru : 3X4= 12

Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

Kriteria:

10-12: Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan sangat baik

7-9 : Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan baik

4-6: Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan kurang baik

Pada siklus I ini skor rata-rata guru adalah 8,88 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan baik

Adapun hasil observasi data tentang kompetensi guru dalam menganalisis daya serap siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Observasi Kompetensi Guru Dalam Menganalisis Daya Serap Siklus I

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Jumlah Skor	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	ESR, S.Pd., M.Pd.		√				√			√		6
2	YTN, S.Pd.		√				√			√		7
3	NLL, S.Pd.		√				√			√		6
4	ASH, S.Pd.		√				√			√		6
5	HR, S.Pd.		√				√			√		6
6	HMS, S.Pd., M.Pd.		√				√			√		6
7	FMT, S.Pd.		√				√			√		7
8	AMT, S.Pd.		√				√			√		7
9	ML, S.Pd., M.Pd.		√				√			√		6
10	ART, S.Pd.		√				√			√		6
11	YSP, S.Pd.		√				√			√		6
12	HNB, S.Pd.		√				√			√		6
13	HMT, S.Pd., M.Pd.		√				√			√		7
14	NNS, S.Pd.		√				√			√		7
15	STI, S.Pd.		√				√			√		6
16	DML		√				√			√		6
17	LL, S.Pd.		√				√			√		6
18	RM, S.Pd.		√				√			√		6
19	SUU, S.Pd.		√				√			√		7
20	YU, S.Pd., M.Pd.		√				√			√		6
21	ET, S.PAK		√				√			√		7
22	SMI, S.Pd.		√				√			√		7
23	LSH, S.Pd.		√				√			√		6

24	LMR, S.Pd.		√			√		√		6
25	DS, S.Pd.		√			√		√		6
26	SNR, S.Pd.		√			√		√		6
27	SP, S.Pd.	√				√		√		7
28	DTE, M.Pd.	√				√		√		7
29	DJB		√			√		√		6
30	DSA		√			√		√		6
31	DAS		√			√		√		6
32	DSS		√			√		√		6
33	NSD, S.Pd.	√				√		√		7
34	CC, S.Pd.	√				√		√		7
Skor rata-rata										6,35

Keterangan:

Aspek 1: Guru memahami rumus menghitung nilai rata-rata siswa.

Aspek 2: Guru memahami rumus menghitung daya serap siswa

Aspek 3: Guru mampu menyajikan analisis daya serap dalam bentuk excel

Skor maksimal tiap guru : $3 \times 3 = 9$

Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

Kriteria:

7-9: Kompetensi guru dalam menganalisis daya serap tinggi

4-6 : Kompetensi guru dalam menganalisis daya serap sedang

≤ 3: Kompetensi guru dalam menganalisis daya serap rendah

Pada siklus I ini skor rata-rata guru adalah 6,35 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis daya serap sedang.

3. Refleksi

Pada siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Workshop untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap di SMP Negeri 9 Palangka Raya.

Acara dalam kegiatan Workshop tersebut adalah

1. Kepala sekolah mengumpulkan guru
2. Kepala sekolah menampilkan materi berupa slide power point
3. Kepala sekolah menjelaskan Langkah-langkah dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap
4. Kepala sekolah memberikan contoh Hasil analisis soal ulangan dan saya serap kepada masing-masing guru
5. Kepala sekolah meminta masing-masing guru praktek menganalisis soal ulangan dan saya serap
6. Kepala sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai
7. Kepala sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu di perbaiki dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap
8. Kepala sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap

Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana

pada pra siklus skor rata-rata guru adalah 4,52 artinya kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan kurang baik. Sedangkan analisis kompetensi guru dalam menganalisis daya serap skor rata-rata guru adalah 3,29 artinya kompetensi guru dalam menganalisis daya serap rendah. Adapun pada siklus I ini skor rata-rata guru adalah 8,88 artinya kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan baik. Sedangkan analisis kompetensi guru dalam menganalisis daya serap skor rata-rata guru adalah 6,35 artinya kompetensi guru dalam menganalisis daya serap sedang.

Ada 4 aspek yang di nilai dalam penelitian ini yakni Guru mampu menggunakan aplikasi dalam menganalisis butir soal ulangan, aspek ke 2 adalah Guru mampu menggunakan aplikasi dalam menganalisis daya serap, aspek ke 3 Guru mampu menyajikan analisis butir soal ulangan dan aspek ke 4 Guru mampu menyajikan analisis daya serap.

C. Siklus II

I. Tahap Pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program Workshop untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Workshop pertemuan ke 3

1. Kepala sekolah mengumpulkan guru
2. Kepala sekolah menampilkan materi berupa slide power point
3. Kepala sekolah menjelaskan Langkah-langkah dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap
4. Kepala sekolah memberikan contoh Hasil analisis soal ulangan dan saya serap kepada masing-masing guru
5. Kepala sekolah meminta masing-masing guru praktek menganalisis soal ulangan dan saya serap
6. Kepala sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai
7. Kepala sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu di perbaiki dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap
8. Kepala sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap

Workshop pertemuan ke 4

1. Kepala sekolah mengumpulkan guru
2. Kepala sekolah menampilkan materi berupa slide power point
3. Kepala sekolah menjelaskan Langkah-langkah dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap

4. Kepala sekolah memberikan contoh Hasil analisis soal ulangan dan saya serap kepada masing-masing guru
5. Kepala sekolah meminta masing-masing guru praktek menganalisis soal ulangan dan saya serap
6. Kepala sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesi
7. Kepala sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu di perbaiki dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap
8. Kepala sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap

2. Hasil Pengamatan

Setelah kegiatan Workshop berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap.

Pada siklus II, kegiatan Workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap tahapannya sama dengan siklus I akan tetapi disini kepala sekolah sangat menekankan betul terhadap beberapa guru yang masih belum faham tentang langkah-langkah dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap. Pada tabel 6

Tabel 6 Hasil Observasi Kompetensi Guru Dalam Menganalisis Soal Ulangan Siklus II

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	ESR, S.Pd., M.Pd.	√			√			√			√			12
2	YTN, S.Pd.	√			√			√			√			12
3	NLL, S.Pd.		√			√			√			√		10
4	ASH, S.Pd.		√			√			√			√		10
5	HR, S.Pd.		√			√			√			√		10
6	HMS, S.Pd., M.Pd.		√			√			√			√		10
7	FMT, S.Pd.	√			√			√			√			12
8	AMT, S.Pd.	√			√			√			√			12
9	ML, S.Pd., M.Pd.		√			√			√			√		10
10	ART, S.Pd.		√			√			√			√		10
11	YSP, S.Pd.		√			√			√			√		10
12	HNB, S.Pd.		√			√			√			√		10
13	HMT, S.Pd., M.Pd.	√			√			√			√			12
14	NNS, S.Pd.	√			√			√			√			12
15	STI, S.Pd.		√			√			√			√		10
16	DML		√			√			√			√		10
17	LL, S.Pd.		√			√			√			√		10
18	RM, S.Pd.		√			√			√			√		10
19	SUU, S.Pd.	√			√			√			√			12
20	YN, S.Pd., M.Pd.	√			√			√			√			12
21	ET, S.PAK.		√			√			√			√		10
22	SMI, S.Pd.		√			√			√			√		10
23	LSH, S.Pd.		√			√			√			√		10
24	LMR, S.Pd.		√			√			√			√		10
25	DS, S.Pd.	√			√			√			√			12
26	SNR, S.Pd.	√			√			√			√			12
27	SP, S.Pd.		√			√			√			√		10
28	DTE, M.Pd.		√			√			√			√		10
29	DJB		√			√			√			√		10
30	DSA		√			√			√			√		10
31	DAS.	√			√			√			√			12
32	DSS		√			√			√			√		10
33	NSD, S.Pd.		√			√			√			√		10
34	CC, S.Pd.	√			√			√			√			12
Skor rata-rata													10,70	

Keterangan:

Aspek 1: Guru mampu menentukan tingkat kesukaran soal.

Aspek 2: Guru mampu menentukan daya beda butir soal

Aspek 3: Guru mampu menentukan berfungsi tidaknya pilihan/ pengecoh

Aspek 4: Guru mampu menyajikan analisis soal ulangan dalam bentuk excel

Skor maksimal tiap guru : $3 \times 4 = 12$

Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

Kriteria:

10-12: Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan sangat baik

7-9 : Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan baik

4-6: Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan kurang baik

Pada siklus II ini skor rata-rata guru adalah 10,70 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan sangat baik

Adapun hasil observasi data tentang kompetensi guru dalam menganalisis daya serap siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Observasi Kompetensi Guru Dalam Menganalisis Daya Serap Siklus II

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	ESR, S.Pd., M.Pd.	√			√			√			8
2	YTN, S.Pd.		√			√			√		9
3	NLL, S.Pd.		√			√			√		8
4	ASH, S.Pd.		√			√			√		8
5	HR, S.Pd.		√			√			√		8
6	HMS, S.Pd., M.Pd.		√			√			√		8
7	FMT, S.Pd.	√				√			√		9
8	AMT, S.Pd.	√				√			√		9
9	ML, S.Pd., M.Pd.		√			√			√		8
10	ART, S.Pd.		√			√			√		8
11	YSP, S.Pd.		√			√			√		8
12	HNB, S.Pd.		√			√			√		8
13	HMT, S.Pd.	√			√			√			9

	M.Pd.										
14	NNS, S.Pd.	√		√			√				9
15	STI, S.Pd.	√		√			√				8
16	DML	√		√			√				8
17	LL, S.Pd.	√		√			√				8
18	RM, S.Pd.	√		√			√				8
19	SUU, S.Pd.	√		√			√				9
20	YN, S.Pd., M.Pd	√		√			√				9
21	ET, S.PAK	√		√			√				8
22	SMI, S.Pd.	√		√			√				8
23	LSH, S.Pd.	√		√			√				8
24	LMR, S.Pd.	√		√			√				8
25	DS, S.Pd.	√		√			√				9
26	SNR, S.Pd.	√		√			√				9
27	SP, S.Pd.	√		√			√				8
28	DTE, M.Pd.	√		√			√				8
29	DJB	√		√			√				8
30	DSA	√		√			√				8
31	DAS.	√		√			√				9
32	DSS	√		√			√				9
33	NSD, S.Pd.	√		√			√				8
34	CC, S.Pd.	√		√			√				8
Skor rata-rata											8,32

Keterangan:

Aspek 1: Guru memahami rumus menghitung nilai rata-rata siswa.

Aspek 2: Guru memahami rumus menghitung daya serap siswa

Aspek 3: Guru mampu menyajikan analisis daya serap dalam bentuk excel

Skor maksimal tiap guru : $3 \times 3 = 9$

Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

Kriteria:

7-9: Kompetensi guru dalam menganalisis daya serap tinggi

4-6 : Kompetensi guru dalam menganalisis daya serap sedang

≤ 3: Kompetensi guru dalam menganalisis daya serap rendah

Pada siklus II ini skor rata-rata guru adalah 8,32 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis daya serap tinggi.

3. Refleksi

Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I sampai ke siklus II, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 4,52 sementara pada siklus I mencapai 8,88 yang artinya kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap baik. Lalu siklus II mencapai skor 10,70 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap sangat baik.

Workshop dalam meningkatkan Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap di SMP Negeri 9 Palangka Raya dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam kegiatan Workshop. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Workshop sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya

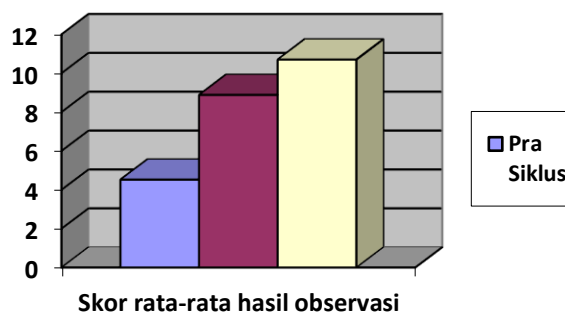
secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

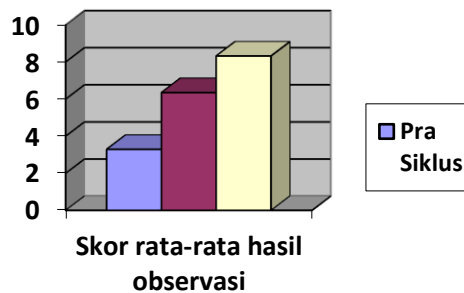
- 1) Sangat perlu dilaksanakan Workshop yang bertujuan untuk membantu guru dalam memecahkan permasalahan yang ditemui terutama dalam dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap
- 2) Pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II berjalan dengan baik sehingga menunjukkan hasil yang menggembirakan sesuai dengan yang diharapkan,
- 3) Bahwa pelaksanaan kegiatan workshop dapat meningkatkan Keterampilan guru SMP Negeri 9 Palangka Raya dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap, Oleh karena itu guru perlu selalu mengasah diri dalam menguasai langkah-langkah dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap dan mengaplikasikannya dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajaran,
- 4) Peningkatan kemampuan dan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap perlu selalu ditingkatkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan

Hasil ahir penelitian ini adalah Workshop dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap di SMP Negeri 9 Palangka Raya. Berikut adalah grafik peningkatan kinerja guru dari pra siklus, siklus I ke siklus II.

Grafik 1 peningkatan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dari pra siklus, siklus I ke siklus II



Grafik 2 peningkatan kompetensi guru dalam menganalisis daya serap dari pra siklus, siklus I ke siklus II



D. Pembahasan

Realitanya di lapangan, khususnya di SMP Negeri 9 Palangka Raya masih banyak guru yang kebingungan dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap. Karena seperti di ketahui bahwa menganalisis soal ulangan dan saya serap merupakan pekerjaan yang tidak mudah.

Berdasarkan hasil supervisi kepala sekolah terhadap guru-guru, di temukan data bahwa guru masih belum memahami Langkah-langkah dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap, guru belum memahami juga poin-poin apa saja yang harus di analisis, selain itu guru juga belum faham rumus-rumus dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap.

Oleh karenanya, peneliti disini yang sekaligus berperan sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap melalui workshop. Hal ini tentu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, untuk meningkatkan kinerja guru dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research) Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Palangka Raya. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai Kepala sekolah di Sekolah tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 9 Palangka Raya. Kepala Sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, disamping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dalam kegiatan workshop dari semua guru di SMP Negeri 9 Palangka Raya. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata Cuma 4,52 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap kurang baik

Lalu di lanjutkan siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Workshop untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap di SMP Negeri 9 Palangka Raya.

Acara dalam kegiatan Workshop tersebut adalah

1. Kepala sekolah mengumpulkan guru
2. Kepala sekolah menampilkan materi berupa slide power point

3. Kepala sekolah menjelaskan Langkah-langkah dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap
4. Kepala sekolah memberikan contoh Hasil analisis soal ulangan dan saya serap kepada masing-masing guru
5. Kepala sekolah meminta masing-masing guru praktek menganalisis soal ulangan dan saya serap
6. Kepala sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai
7. Kepala sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu di perbaiki dalam menganalisis soal ulangan dan saya serap
8. Kepala sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap

Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 4,52 sementara pada siklus I mencapai 8,88 yang artinya kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap baik.

Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 10,70 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap sangat baik.

Workshop dalam meningkatkan Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap di SMP Negeri 9 Palangka Raya dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam kegiatan Workshop. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Workshop sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi awal peneliti yang disini sekaligus berperan sebagai kepala sekolah, guru-guru di SMP Negeri 9 Palangka Raya masih kebingungan dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap siswa. Jadi selama ini butir soal ulangan yang di berikan kepada siswa tidak di analisis dulu soal itu baik, sangat baik atau bahkan jelek untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata Cuma 4,52 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap kurang baik.

Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 4,52 sementara pada siklus I mencapai 8,88 yang artinya kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap baik.

Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 10,70 artinya Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap sangat baik.

Workshop dalam meningkatkan Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap di SMP Negeri 9 Palangka Raya dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Workshop sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam PTK ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

REFERENSI

- Arikunto Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badudu – Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Boediono. 1998. *Pembinaan Profesi Guru dan Psikologi Pembinaan Personalia*. Jakarta ; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja RoSDakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharjono. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Lembaga Cakrawala Indonesia (LCI).
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta:Fokus Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, tentang Standar Isi. Jakarta. 2006.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Direktorat

Sudibyo, Bambang. 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Fokus Media.